

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana penjualan satwa yang dilindungi Owa Jawa yang memiliki nama ilmiah *Hylobates moloch* menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya serta untuk mengetahui efektivitas hukum pidana terhadap pelaku penjualan satwa yang dilindungi Owa Jawa.

Metode penelitian ini menggunakan yuridis normatif dengan menggunakan data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang diperoleh melalui studi kepustakaan (*libray research*) dengan menggunakan spesifikasi yuridis kualitatif yang merupakan penelitian yang bertitik tolak dari peraturan perundang-undangan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya serta peraturan menteri lingkungan hidup yang mengatur jenis satwa dan tumbuhan yang dilindungi dan kemudian dianalisis secara kualitatif dengan analisis silogisme hukum secara deduksi.

Hasil penelitian tinjauan yuridis perdagangan satwa Owa Jawa dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya belum memberikan perlindungan terhadap satwa Owa Jawa karena terbukti dilapangan masih banyak kasus penjualan Owa Jawa yang terjadi di seluruh Indonesia, baik yang terjadi melalui metode konvensional maupun metode daring. Banyaknya kasus penjualan satwa Owa Jawa disebabkan karena kurangnya kesadaran hukum dan wawasan masyarakat terhadap jenis satwa yang dilindungi dan sulitnya aparat penegak hukum untuk memberantas mata rantai penjualan satwa dikarenakan perkembangan teknologi memberikan celah terhadap pelaku penjualan satwa yang dilindungi untuk memperjual belikan melalui media sosial.

Saran dari peneliti ini agar pemerintah lebih memperhatikan dan peduli terhadap satwa-satwa endemik seperti Owa Jawa agar tidak punah. Kemudian pemerintah perlu merevisi Undang-Undang Konservasi yang baru dengan aturan yang lebih komprehensif dan ancaman pidana yang berat terhadap pelaku supaya menimbulkan efek jera dan bisa menekan angka perdagangan satwa yang dilindungi, serta aparat penegak hukum harus bersifat aktif dalam menangani kasus-kasus penjualan satwa yang dilindungi.

Kata Kunci: Tinjauan Yuridis, Penjualan Satwa, Owa Jawa

ABSTRACT

*This research aims to find out the criminal liability against perpetrators of protected wildlife vendors of Java Owa who have the scientific name *Hylobates Moloch* according to Act No. 5 of 1990 on the conservation of natural resources and ecosystems and to know the effectiveness of criminal law against the wildlife sales of Owa java.*

This method of study uses normative juridical data using secondary records of primary legal material, secondary, and tertiary acquired through literature studies (Libray Research) by using qualitative juridical specification which is a research that has a starting point of the conservation legislation of natural resources and ecosystems and the regulation of the environment Minister that regulates the types of protected animals and plants and is then analyzed qualitatively with the analysis of legal silogism by deducting.

The results of the review of research and trade of OWA Java animals related to law number 5 year 1990 Tentang Natural Resources conservation and ecosystems have not provided protection to the animals of the Java Owa because it proved that there are still many cases of sales of Owa Java that occur throughout Indonesia, either through conventional methods and online methods. The number of cases of the animal sales of Owa Java is due to lack of legal awareness and public insight to the protected species and the difficulty of law enforcement officers to eradicate the chain of animal sales because the development of technology gives a gap to the sales of protected animals to trade through social media.

Advice from this researcher so that the government is more attentive and caring about endemic animals such as the Javanese Owa to be not extinct. Then Pemerintah need to revise the new conservation law with more complementary rules and severe criminal threat to the perpetrator in order to cause a deterrent effect and can suppress the protected animal trade figures, as well as the law enforcement officers must be active in handling cases of protected animal sales.

Keywords: Juridical Review, Animal Sales, Javanese Owa